

Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Saham Maksima Plus

Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Saham Maksima Plus

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.2051.33

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Juli 2014 BI rate dipertahankan pada 7.50%. Sentimen Pemilu 2014 membuat penguatanpada nilai tukar rupiah MoM 3.16% dan IHSG MoM 4.31%. Inflasi terjaga dengan baik yaitu MoM 0.93% dengan YoY 4.53%, antisipasi yang dilakukan pemerintah dalam stabilisasi harga berhasil mengendalikan inflasi di bulan ramadhan. Secara keseluruhan perekonomian Indonesia di bulan Juli memiliki view positif yang dipengaruhi oleh faktor euforia Pemilu yang kondusif. Perekonomian global masih dalam kondisi untuk diwaspadai karena perbaikan dari krisis Eropa belum menunjukkan progress yang baik ditambah dengan adanya ketegangan antara negara Rusia dengan negara-negara barat membuat proses pemulihan ekonomi menjadi lebih lamban.

| Indikator | Jun-13 | Dec-13 | Jun-14 | Jul-14 |
|----------------------|---------|---------|----------|----------|
| BI Rate | 6.50% | 7.50% | 7.50% | 7.50% |
| IHSG | 4818.89 | 4274.18 | 4,878.58 | 5,088.80 |
| Inflasi (YoY) | 5.90% | 8.38% | 6.70% | 4.53% |
| Rupiah (kurs tengah) | 9,929 | 12,189 | 11,969 | 11,591 |

| | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | 3 tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Dana Maxima Plus | 6.42% | 4.72% | 14.34% | 6.67% | 5.84% | 18.29% | 118.31% |
| IHSG | 4.31% | 5.14% | 15.16% | 10.38% | 23.19% | 19.06% | |





RD Saham Pasar Uang 1.43% Efek Terbesar Saham (Alphabet) Astra International Bank Central Asia Bank Mandiri Bank Rakyat Indonesia Telekomunikasi Indonesia

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham : 80% - 100 Pasar uang : 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.